

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas individu melalui proses pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan di era globalisasi telah membawa dampak bagi segala aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun budaya. Tantangan di era globalisasi adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing.

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan negara. Oleh karena itu, peningkatan dan pembaharuan bidang pendidikan harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai salah satunya dengan penataan pendidikan yang semakin baik.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar yang aktif diperlukan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Suasana belajar yang aktif akan tercipta melalui proses belajar yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran. Proses belajar yang menyenangkan dapat diciptakan dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Proses belajar mengajar yang menyenangkan

bertujuan supaya siswa mudah memahami materi pelajaran dengan tujuan siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA BATIK 2 SURAKARTA sebagai obyek yang diteliti, metode pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran ekonomi masih bersifat *teacher centered* dengan proses belajar mengajar bersifat satu arah, sehingga suasana belajar cenderung pasif. Proses belajar mengajar yang bersifat satu arah, akan membuat siswa merasa bosan dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan. Akibatnya, hasil ulangan harian mata pelajaran ekonomi banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan data hasil ulangan mata pelajaran ekonomi kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 4 dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75, siswa yang mendapat nilai ulangan mata pelajaran ekonomi di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 15 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai ulangan mata pelajaran ekonomi di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 18 siswa. Hal tersebut menunjukkan rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Dari penjelasan di atas dapat diidentifikasi, rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini disebabkan oleh kurangnya inovasi metode pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan saat proses belajar sedang berlangsung. Maka perlunya inovasi metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara menyeluruh, sehingga proses belajar mengajar akan bersifat dua arah. Proses belajar mengajar yang bersifat dua arah akan menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan akan membuat siswa mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Peneliti telah berdiskusi dengan guru mata pelajaran ekonomi kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 4 di SMA Batik 2 Surakarta untuk menggunakan metode pembelajaran Team Quiz. Metode pembelajaran Team Quiz ini memiliki kelebihan untuk meningkatkan keseriusan serta dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar. Menurut Fathurrohman (2015:201) “pembelajaran model Team Quiz mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan”. Dari pernyataan tersebut, yang menjadi pertimbangan peneliti memilih metode pembelajaran Team Quiz agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI METODE TEAM QUIZ PADA PESERTA DIDIK KELAS X ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 4 DI SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:”apakah hasil belajar ekonomi dapat meningkat melalui metode team quiz pada peserta didik kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 4 SMA BATIK 2 SURAKARTA tahun pelajaran 2017/2018?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar ekonomi melalui metode Team Quiz pada peserta didik kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 4 SMA BATIK 2 SURAKARTA tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa dengan menerapkan metode team quiz pada siswa kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 4 di SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa
- 2) Memberikan suasana belajar yang menyenangkan.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan tentang metode team quiz dalam pembelajaran.
- 2) Memberi solusi pada kendala pelaksanaan pembelajaran ekonomi terkait dengan hasil belajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan atau saran dalam rangka memperbaiki pembelajaran serta upaya pengembangan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 4 di SMA BATIK 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018.